

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian "Rekayasa Pembentukan Gaharu Pada Pohon Karas (*Aquilaria malaccensis*, Lamrk) Dengan Media Biakan Isolat Jamur yang Berbeda" dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pemberikan isolat untuk merangsang terbentuknya senyawa gaharu berpengaruh nyata terhadap luas infeksi, perubahan warna kayu, tingkat wangi dan rendemen hasil gaharu yang terbentuk.
- b. Antar dosis perlakuan secara statistik tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap parameter luas infeksi, namun terhadap parameter perubahan warna, tingkat wangi dan rendemen hasil berpengaruh nyata.
- c. Gejala pencoklatan yang terbentuk pada batang cenderung menyebar secara vertikal mengikuti arah jaringan pembuluh batang. Jaringan batang yang berwarna kecoklatan disekitar lubang bor ini menunjukkan telah terjadi akumulasi metabolit sekunder sebagai respon atas pelukaan atau infeksi jamur *Fusarium* sp. gejala tersebut sudah terlihat setelah sebulan diinokulasi.
- d. Dosis terbaik adalah penggunaan isolat cair sebanyak 4 cc per lubang bor yang menghasilkan rendemen sebesar 2,21% dengan tingkat wangi kurang wangi pada umur 5 bulan setelah inokulasi dan berwarna coklat. Hal ini menunjukkan adanya indikasi dan korelasi antara media biakan isolat terhadap infeksi pohon penghasil gaharu.

2. Saran

- a. Disarankan untuk mendapatkan informasi dan formulasi yang tepat pada pembentukan gaharu dengan kualitas terbaik perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama serta dosis yang lebih variatif.
- b. Analisa kandungan resin dari masing-masing media biakan isolat harus dilakukan, hal ini akan menjadi penting untuk menentukan kualitas gubal gaharu yang dihasilkan.